

# SOP Pengambilan Sampel Produk

**Kategori:** Quality Control

**No. Dokumen:** SOP-0101

**Tanggal Terbit:** 20/04/2026

**Sumber:** GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](http://sop.gajihub.com)

*Prosedur standar untuk pengambilan sampel produk secara sistematis guna memastikan kualitas, representativitas, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.*

## Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan yang sistematis dan terstandarisasi dalam proses pengambilan sampel produk guna memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili keseluruhan batch atau populasi produk. Dengan adanya SOP ini, diharapkan proses pengambilan sampel dapat dilakukan secara konsisten, objektif, dan sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Selain itu, SOP ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan sampling, meningkatkan akurasi hasil pengujian, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun standar internasional yang relevan.

## Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan pengambilan sampel produk di lingkungan perusahaan, baik untuk keperluan pengujian kualitas internal, audit, maupun kebutuhan pihak eksternal seperti pelanggan atau regulator. Ruang lingkup mencakup semua jenis produk yang dihasilkan, baik bahan baku, barang dalam proses, maupun produk jadi. SOP ini juga berlaku bagi seluruh personel yang terlibat dalam proses sampling, termasuk tim Quality Control (QC), produksi, gudang, dan pihak terkait lainnya yang memiliki tanggung jawab dalam memastikan mutu produk.

## Definisi

Istilah	Definisi
Sampel	Bagian dari sejumlah produk yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi atau batch dalam proses pengujian kualitas.
Batch	Sejumlah produk yang diproduksi dalam satu siklus produksi dengan kondisi yang relatif sama.
Sampling Plan	Rencana pengambilan sampel yang mencakup metode, jumlah sampel, dan kriteria penerimaan berdasarkan standar tertentu.

Istilah	Definisi
Random Sampling	Metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan urutan atau posisi tertentu.
Quality Control (QC)	Fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan.

## Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Tim Quality Control (QC)	Melakukan pengambilan sampel sesuai prosedur, memastikan representativitas sampel, serta mendokumentasikan hasil sampling dengan benar.
Supervisor Produksi	Menyediakan akses terhadap batch produk yang akan disampling serta memastikan kesiapan produk untuk dilakukan pengambilan sampel.
Manajer Quality Assurance (QA)	Mengawasi implementasi SOP, melakukan evaluasi berkala, dan memastikan kesesuaian dengan standar dan regulasi yang berlaku.
Petugas Gudang	Membantu dalam identifikasi lokasi batch dan memastikan produk tersimpan dengan benar sebelum dilakukan sampling.

## Prosedur

### Tahap 1: Persiapan Pengambilan Sampel

Tahap ini bertujuan untuk memastikan seluruh kebutuhan dan kondisi awal telah terpenuhi sebelum proses sampling dilakukan agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Menentukan tujuan pengambilan sampel, apakah untuk inspeksi rutin, audit, atau investigasi khusus.
- Menyiapkan sampling plan berdasarkan standar yang digunakan, seperti SNI atau ISO 2859.
- Memastikan alat sampling dalam kondisi bersih, steril (jika diperlukan), dan siap digunakan.

**Penanggung Jawab:** Tim Quality Control (QC)

### Tahap 2: Identifikasi Batch Produk

Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil berasal dari batch yang tepat dan dapat ditelusuri dengan jelas.

- Memverifikasi nomor batch, tanggal produksi, dan jumlah produk dalam batch.
- Memastikan kondisi penyimpanan produk sesuai standar sebelum dilakukan sampling.

3. Mencatat informasi batch secara lengkap dalam dokumen sampling.

**Penanggung Jawab:** Petugas Gudang dan QC

### **Tahap 3: Pelaksanaan Pengambilan Sampel**

Tahap inti dalam proses ini, di mana sampel diambil sesuai metode yang telah ditetapkan untuk memastikan representativitas.

1. Menentukan metode sampling (acak, sistematis, atau stratifikasi) sesuai dengan sampling plan.
2. Mengambil sampel dari berbagai titik atau posisi dalam batch untuk menghindari bias.
3. Menjaga integritas sampel selama proses pengambilan, termasuk menghindari kontaminasi atau kerusakan.

**Penanggung Jawab:** Tim Quality Control (QC)

### **Tahap 4: Pelabelan dan Penyimpanan Sampel**

Tahap ini memastikan bahwa setiap sampel dapat diidentifikasi dengan jelas dan disimpan dengan kondisi yang sesuai hingga dilakukan pengujian.

1. Memberikan label pada setiap sampel yang mencantumkan kode sampel, tanggal, dan identitas batch.
2. Menyimpan sampel di tempat yang sesuai dengan persyaratan produk, seperti suhu atau kelembaban tertentu.
3. Mencatat seluruh informasi sampel dalam log penyimpanan untuk keperluan pelacakan.

**Penanggung Jawab:** Tim Quality Control (QC)

### **Tahap 5: Dokumentasi dan Pelaporan**

Tahap akhir ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1. Mengisi seluruh formulir terkait secara lengkap dan akurat.
2. Melaporkan hasil pengambilan sampel kepada pihak terkait seperti QA atau manajemen.
3. Menyimpan dokumen secara sistematis untuk keperluan audit dan penelusuran di masa depan.

**Penanggung Jawab:** Tim Quality Control (QC) dan QA

## **Dokumen Terkait**

- Formulir Pengambilan Sampel Produk
- Checklist Quality Control
- Laporan Hasil Uji Laboratorium
- Standar Operasional Prosedur QC

- Formulir Audit Internal

## Referensi

- SNI ISO 2859-1: Prosedur Sampling untuk Inspeksi
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia terkait standar mutu produk
- Pedoman Cara Produksi yang Baik (CPPOB/CPKB jika relevan)
- Peraturan Badan Standardisasi Nasional (BSN)